

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pelaksanaan tradisi *karia* di Kelurahan Gunung Jati Kota Kendari terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah mengambil air dan mayang pinang. Sedangkan pada tahap pelaksanaan dimulai dari *kafoluku*, memasukkan peserta *karia* ke dalam *songi*; *kaghombo*, penerimaan nasehat dari *Pomantoto*; dan *kabhalengka*, pembukaan ruang *songi*, *Kafosampu*, pengantaran peserta *karia* ke panggung, *Katandano Wite*, penyentuhan tanah, *Malinda*, yaitu menari, kemudian diakhiri dengan *Kaghorono Bhansa*, yaitu pembuangan mayang pinang, biasanya dilakukan di sungai atau laut.
2. Tradisi *karia* wajib dilaksanakan bagi perempuan suku Muna yang sudah memasuki usia dewasa. Karena tujuan pelaksanaan *karia* adalah sebagai penyucian diri bagi seorang perempuan dewasa, sebagai media pendidikan dalam membina rumah tangga kelak, serta memiliki nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi *karia* yang sangat bermanfaat sebagai bekal dalam menjalani kehidupan rumah tangganya nanti.
3. Perspektif *Al- Urf* terhadap pelaksanaan tradisi *karia* adalah termasuk adat dalam kategori *urf shahih*. Artinya bahwa, *karia* ini termasuk adat yang diperbolehkan dalam islam selama tidak bertentangan dengan

hukum syara. Namun , nasehat ataupun pendidikan yang diberikan oleh *pomantoto*, masih secara umum. Oleh karena itu, perlu dievaluasi kembali mengenai materi pendidikan yang diberikan kepada peserta *karia* agar lebih spesifik lagi mengenai persiapan berumah tangga, serta tidak menormalisasikan peserta *karia* yang tidak melaksanakan shalat. Agar peserta benar-benar mengamalkan ilmu yang telah diberikan oleh *pomantoto*.

5.2 Limitasi Penelitian

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data, yaitu proses wawancara. Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kekurangan dan banyak kelemahan. Pertanyaan yang peneliti berikan kepada informan, sering dijawab tidak sesuai dengan maksud pertanyaan yang peneliti berikan. Sehingga peneliti harus mengulang dan menjelaskan maksud dari pertanyaan yang diberikan.

5.3 Rekomendasi

Peneliti merekomendasikan kepada para pelaksana tradisi diantaranya tokoh adat, tokoh agama, *pomantoto*, dan secara khusus masyarakat suku Muna yang menganut tradisi ini, sekiranya menjalankan tradisi ini sesuai dengan anjuran yang telah ditetapkan mengenai jumlah hari dalam pelaksanaan *karia* yaitu 4 hari 4 malam. Sebagaimana melambangkan 4 simbol sumber kehidupan yaitu matahari, air, angin dan api serta mengandung makna bahwa badan manusia memiliki empat bagian tubuh yang saling berhubungan dalam aktivitas sehari-hari. Agar

tetap mempertahankan kelestarian budaya suku Muna. Kepada *pomantoto* perlu dibenahi kembali dalam pemberian nasehat kepada para peserta khususnya yang berhubungan dengan kewajiban untuk melaksanakan shalat, agar pelaksanaan selanjutnya tidak ada lagi peserta yang tidak shalat selama proses *kaghombo*. Bagi peneliti lainnya dapat dijadikan sebagai sumber informasi, referensi serta pengembangan penelitian selanjutnya khususnya tentang *karia*.

